



beyond construction

## **Media Release 4M16**

**Jakarta, 8 April 2016**

### **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN ADHI**

PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (IDX: ADHI), salah satu BUMN Konstruksi terkemuka di Indonesia hari ini telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) bertempat di Auditorium Kantor Pusat ADHI, Jalan Raya Pasar Minggu Km.18 Jakarta 12510 pada pukul 14.00 WIB hingga selesai.

Agenda RUPS Tahunan hari ini adalah:

1. Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2015
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2015
3. Penetapan gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan lainnya serta tantiem bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan serta Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2016
5. Persetujuan Pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-11/MBU/09/2015
6. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I
7. Penetapan Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah Republik Indonesia
8. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan
9. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan

Penggunaan Laba bersih Perseroan Tahun Buku 2015 sebesar Rp463.685.278.990,- disetujui oleh RUPS sebagai berikut:

- Sebesar 20,14% atau Rp93.386.215.189,- (sembilan puluh tiga miliar tiga ratus delapan puluh enam juta dua ratus lima belas ribu seratus delapan puluh sembilan rupiah) ditetapkan sebagai dividen tunai dengan jumlah dividen per lembar saham sebesar Rp26,226 (dua puluh enam koma dua ratus dua puluh enam rupiah) sehingga dividen bagian Negara RI atas kepemilikan 51% saham sebesar Rp47.626.969.746,- (empat puluh tujuh miliar enam ratus dua puluh enam juta sembilan ratus enam puluh sembilan ribu tujuh ratus empat puluh enam rupiah).

- Sebesar 79,86% atau Rp370.299.063.801,- (tiga ratus tujuh puluh miliar dua ratus sembilan puluh sembilan juta enam puluh tiga ribu delapan ratus satu rupiah) sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Dikarenakan kuorum kehadiran yang belum mencukupi untuk agenda ketujuh dan kedelapan yakni 2/3 dari hak suara yang sah, maka rapat belum bisa mengambil keputusan untuk kedua agenda tersebut dan akan dilakukan RUPS kedua dalam waktu dekat sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Kemudian, pada agenda kesembilan, RUPS juga telah menyetujui perubahan pengurus Perseroan sebagai berikut:

#### **Jajaran Pengurus ADHI yang lama:**

Dewan Komisaris:

M. Fadjroel Rachman (Komisaris Utama)

Bobby A.A. Nazief (Komisaris)

Wicipto Setiadi (Komisaris)

Rildo Ananda Anwar (Komisaris)



beyond construction

## **Media Release 4M16**

**Jakarta, 8 April 2016**

Muchlis Rantoni Luddin (Komisaris Independen)  
Hironimus Hilapok (Komisaris Independen)

Direksi:

Kiswodarmawan (Direktur Utama)  
Haris Gunawan (Direktur)  
BEP. Adji Satmoko (Direktur)  
Djoko Prabowo (Direktur)  
Budi Saddewa Soediro (Direktur)  
Pundjung Setya Brata (Direktur)

### **Jajaran Pengurus ADHI yang baru:**

Dewan Komisaris:

M. Fadjroel Rachman (Komisaris Utama)  
Bobby A.A. Nazief (Komisaris)  
Wicipito Setiadi (Komisaris)  
Rildo Ananda Anwar (Komisaris)  
Muchlis Rantoni Luddin (Komisaris Independen)  
Hironimus Hilapok (Komisaris Independen)

Direksi:

Budi Harto (Direktur Utama)  
Haris Gunawan (Direktur)  
BEP. Adji Satmoko (Direktur)  
Djoko Prabowo (Direktur)  
Budi Saddewa Soediro (Direktur)  
Pundjung Setya Brata (Direktur)

### **PEROLEHAN KONTRAK HINGGA MARET 2016**

Pencapaian kontrak baru PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI) hingga akhir Maret 2016 berhasil tercapai Rp2,3 triliun. Kontribusi per lini bisnis pada perolehan kontrak baru sampai dengan Maret 2016 didominasi oleh lini bisnis konstruksi sebesar 85,4% dan sisanya merupakan lini bisnis lainnya. Pada tipe pekerjaan, perolehan kontrak baru terdiri dari pekerjaan Gedung sebanyak 69,5%, Jalan dan Jembatan 9,2%, sedangkan dermaga serta infrastruktur lainnya sebesar 21,3%.

Berdasarkan segmentasi sumber dana, realisasi kontrak baru terdiri dari Swasta/lainnya sebanyak 44,1% BUMN tercatat 20,0% sementara APBN/APBD sebesar 35,9%.

Realisasi kontrak baru di bulan Maret 2016 antara Lain Paket I - Pembangunan Rumah Susun Bertingkat Tinggi senilai Rp369,3 miliar di Kemayoran Jakarta.

### **TARGET KINERJA ADHI 2016**

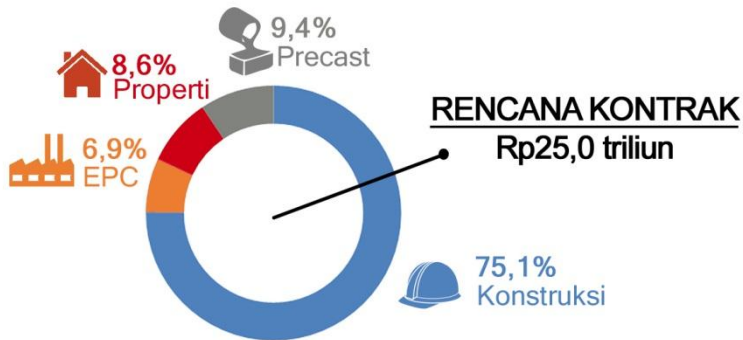
Seiring dengan rencana peningkatan anggaran infrastruktur pemerintah di tahun 2016, ADHI menyambut peluang tersebut dengan mencanangkan target perolehan kontrak baru di tahun 2016 sebesar Rp25,1 triliun, dimana lini bisnis konstruksi ditargetkan memberikan kontribusi sebesar 75,1%, EPC 6,9%, Properti 8,6% dan Manufaktur Precast sebesar 9,4%.



beyond construction

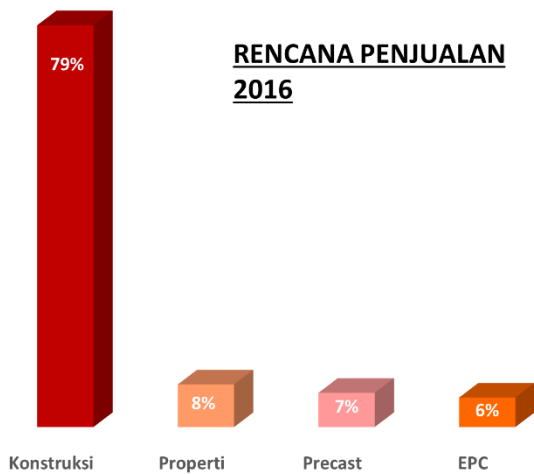
# Media Release 4M16

Jakarta, 8 April 2016



Dilihat dari sumber dana, rencana perolehan kontrak baru ADHI terdiri atas APBN 27,9%, APBD 9,3%, BUMN/D 25,7% dan proyek swasta/lainnya sebesar 37,1%. Sedangkan dari tipe pekerjaan, target perolehan kontrak baru tersebut berasal dari pekerjaan gedung 45,3%, Jalan dan Jembatan 21,3%, Dermaga 4,9%, dan infrastruktur lainnya 28,5%.

Sementara total pendapatan usaha di tahun 2016 direncanakan sebesar Rp20,0 triliun yang diperoleh dari lini bisnis konstruksi sebesar 79%, Properti 8%, Precast 7% serta dari kontribusi EPC sebesar 6%.



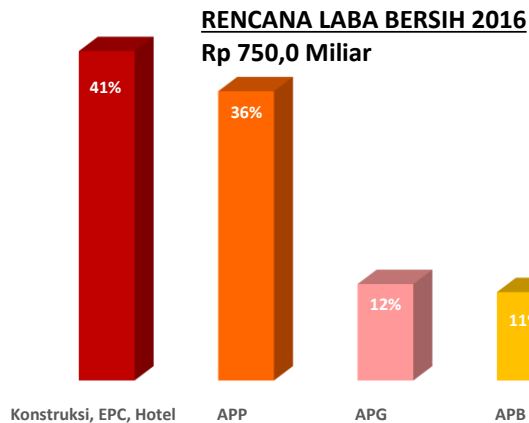
Laba bersih di tahun 2016 ditargetkan tercapai Rp750,0 miliar dengan kontribusi dari Divisi Konstruksi, Divisi EPC, dan Divisi Hotel sebesar 79%, anak perusahaan yakni PT Adhi Persada Properti (APP) sebesar 36%, PT Adhi Persada Gedung (APG) 12%, dan PT Adhi Persada Beton (APB) 11%.



beyond construction

# Media Release 4M16

Jakarta, 8 April 2016



Belanja Modal (Capex) ADHI di tahun 2016 direncanakan sebesar Rp1,1 triliun yang terdiri atas investasi aset tetap sebesar Rp404,5 miliar dimana di dalamnya termasuk investasi aset tetap untuk bisnis hotel sebesar Rp280,0 miliar, dan penyertaan pada berbagai proyek investasi sebesar Rp750,0 miliar. Optimisme ADHI sejalan dengan rencana pertumbuhan pembangunan infrastruktur di Indonesia dengan meningkatnya anggaran infrastruktur di tahun mendatang.

## TENTANG ADHI

PT Adhi Karya (Persero) Tbk. merupakan BUMN Konstruksi terkemuka di Indonesia yang pertama melantai di Bursa Efek Indonesia (IDX: ADHI) di tahun 2004. ADHI saat ini memiliki lini bisnis Konstruksi, EPC, Properti, dan Manufaktur Precast. Dengan transformasi dan strategi yang didukung oleh seluruh armada ADHI telah mampu membuktikan bahwa dengan filosofi bekerja cerdas, jujur bertanggung jawab, dan senantiasa bersahaja, bergerak bersama sesuai visi ADHI menuju Perusahaan Konstruksi Terkemuka di Asia Tenggara.

\*\*\*

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

**Ki Syahgolang Permata**

*Corporate Secretary*

**PT Adhi Karya (Persero) Tbk.**

Jl. Raya Pasar Minggu Km.18, Jakarta 12510

P. +62 21 797 5312F. +62 21 7975311

M. +62 811 8451 604

Link to share:



Disclaimer:

### Important Notice

- Dokumen ini dipersiapkan hanya untuk pihak yang hadir dengan tujuan diskusi. Dokumen ini beserta isinya hanya boleh direproduksi, diungkapkan atau digunakan dengan persetujuan tertulis PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
- Dokumen ini dapat berisi pernyataan yang memproyeksikan harapan dan ekspektasi masa depan, yang mewakili keadaan Perusahaan saat ini dengan kemungkinan kejadian di masa yang akan datang dan perencanaan keuangan. Proyeksi tersebut dibuat berdasarkan asumsi dan data yang tersedia pada saat data ini dibuat, yang mengandung risiko dan dapat berubah sewaktu-waktu.
- PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Atau pihak terkait lainnya terbebas dari tanggung jawab atau kerugian yang muncul akibat penggunaan dokumen ini maupun isinya atau yang terhubung dengannya.